

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah pertemuan sebanyak dua kali yaitu pertemuan pertama merupakan pelaksanaan siklus I dan pertemuan kedua merupakan siklus II.

Data penelitian diperoleh berupa isian : lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus.

1. Data pengamatan aktivitas siswa observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar dalam rangka peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar.
2. Data respon siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar dalam rangka peningkatan keterampilan membaca terhadap penerapan media gambar di kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya.
3. Data hasil tes kemampuan siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca.

A. Deskripsi Data Setiap Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus I ini peneliti sebagai pengajar dibantu oleh observer (pengamat) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran

bahasa Indonesia melakukan persiapan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar penilaian membaca dan angket untuk siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut.

- 1) Pada awal pelaksanaan pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru tentang membaca dan pelaksanaan media gambar.
- 2) Guru menyajikan dialog atau teks pendek yang dibacakan secara berulang-ulang dan siswa menyimak tanpa melihat teks yang dibaca,
- 3) Siswa menirukan dan melafalkan teks itu setiap kalimat secara serentak dan siswa menghafalkannya,
- 4) Penyajian kalimat dilatihkan dengan pengulangan, dramatisasi dialog atau teks yang dilatihkan kemudian siswa memperagakan di depan kelas.
- 5) Pembentukan kalimat lain sesuai dengan yang dilatihkan.
- 6) Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kemudian siswa diberi lembar pertanyaan berupa angket untuk mendapatkan respon.

c. Observasi

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

No	Aktivitas Guru dan Siswa	Klasifikasi			Catatan
		Kurang 0-45	Cukup 46-75	Baik 76-100	
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai				Guru kurang memberikan pengenalaman mengenai pemahaman materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini, sehingga siswa masih terlihat belum beradaptasi untuk mendapatkan materi yang baru.
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan.				Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman membaca dengan menggunakan media gambar yang pernah dilakukan.
3	Perhatian siswa pada penjelasan guru.				Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih terlihat tidak mengikuti penjelasan guru dengan melakukan kegiatan yang tidak relevan, misalnya berbicara sendiri dengan temannya atau melakukan kegiatan lain yang tidak memiliki hubungan dengan pembelajaran hari ini.
4.	Respon siswa terhadap penjelasan guru				Respon siswa terhadap guru selama pembelajaran terlihat sudah mulai antusias dengan terlihatnya sebagian besar siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan

					mengikuti petunjuk guru, meski masih tampak beberapa siswa yang masih terlihat bingung dan melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
5.	Suasana kelas pada saat siswa mendengarkan materi				Suasana kelas selama pembelajaran cukup kondusif. Hal ini tampak pada kelas yang tidak ramai, karena sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, sedangkan siswa yang belum beradaptasi dimotivasi oleh guru untuk memperhatikan penjelasan guru selama penjelasan.
6	Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas				Selama proses pembelajaran, siswa tampak melaksanakan intruksi yang dilakukan oleh guru untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, sedangkan beberapa siswa yang tidak melaksanakan instruksi guru diingatkan dan dimotivasi untuk mengikuti agar tidak tertinggal dengan temannya yang lain.
7	Durasi waktu dalam pengerjaan tugas				Terlihat beberapa tahap guru belum mampu mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai rencana yang diharapkan, sehingga terlihat banyak kegiatan yang

					memakan waktu berlebih, sehingga beberapa aktivitas kegiatan yang lain tampak kekurangan waktu, sehingga terkesan tergesa-gesa, terutama ketika siswa mengerjakan tugas untuk menulis kembali isi cerita dengan menggunakan media gambar.
8	Motivasi dan dorongan oleh guru pada siswa yang sedang mengobservasi objek sebagai media pelajaran.				Selama proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan motivasi dan dorongan, sehingga siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran dapat beradaptasi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang diprogramkan oleh guru.
9	Pemberian contoh penyelesaian masalah oleh guru				Selama proses pembelajaran, sudah tampak guru memberikan contoh penyelesaian masalah dengan cukup baik, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang masih tampak bingung dan tidak memahami pembelajaran, dan guru tidak mengulangi lagi pemberian contoh sebagai penguatan.
10	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan.				Selama proses pembelajaran, guru telah menunjuk beberapa siswa untuk membaca dengan menggunakan media gambar, namun guru tidak memberikan

					kesempatan kepada siswa secara acak, sehingga kemampuan siswa dalam menyimak penjelasan masih belum tampak menyeluruh.
11.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran				Guru telah melakukan refleksi dengan memberikan pengetahuan manfaat membaca dengan menggunakan media gambar dalam kehidupan sehari-hari dan untuk materi bahasa Indonesia yang lainnya, sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

Dari Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan penilaian sebagai berikut : a). Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai mendapat nilai kurang, karena guru kurang memberikan pengenalan mengenai pemahaman materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini, sehingga siswa masih terlihat belum beradaptasi untuk mendapatkan materi yang baru, b). Pada aktivitas guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan yaitu membaca, mendapat nilai cukup, karena guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman membaca dengan menggunakan media gambar yang pernah dilakukan, c). Perhatian siswa pada penjelasan guru mendapat nilai cukup, karena sebagian besar siswa

sudah memperhatikan penjelasan guru, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih terlihat tidak mengikuti penjelasan guru dengan melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran, misalnya berbicara sendiri dengan temannya atau melakukan kegiatan lain yang tidak memiliki hubungan dengan pembelajaran hari ini, d). Respon siswa terhadap penjelasan guru mendapat nilai cukup, karena respon siswa terhadap guru selama pembelajaran terlihat sudah mulai antusias dengan terlihatnya sebagian besar siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti petunjuk guru, meski masih tampak beberapa siswa yang masih terlihat bingung dan melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, e). Suasana kelas pada saat siswa mendengarkan materi, mendapat nilai cukup, karena suasana kelas selama pembelajaran cukup kondusif. Hal ini tampak pada kelas yang tidak ramai, sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa yang belum beradaptasi dimotivasi oleh guru untuk memperhatikan penjelasan guru, f). Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas mendapat nilai cukup, karena selama proses pembelajaran, siswa tampak melaksanakan instruksi yang dilakukan oleh guru untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, sedangkan beberapa siswa yang tidak melaksanakan instruksi guru diingatkan dan dimotivasi untuk mengikuti agar tidak tertinggal dengan temannya yang lain, g). Durasi waktu dalam pengerjaan tugas mendapat nilai

kurang, karena terlihat beberapa tahap guru belum mampu mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai rencana yang diharapkan, sehingga terlihat banyak kegiatan yang memakan waktu berlebih, sehingga beberapa aktivitas kegiatan yang lain tampak kekurangan waktu, sehingga terkesan tergesa-gesa, terutama ketika siswa mengerjakan tugas untuk menulis kembali isi cerita dengan menggunakan media gambar, h). Motivasi dan dorongan oleh guru pada siswa yang sedang mengobservasi objek sebagai media pelajaran mendapat nilai cukup, karena selama proses pelaksanaan pembelajaran, guru sudah memberikan motivasi dan dorongan, sehingga siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran dapat beradaptasi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang diprogramkan oleh guru, i). Pemberian contoh penyelesaian masalah oleh guru mendapat nilai cukup, karena selama proses pembelajaran, sudah tampak guru memberikan contoh penyelesaian masalah dengan cukup baik, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang masih tampak bingung dan tidak memahami pembelajaran, dan guru tidak mengulangi lagi pemberian contoh sebagai penguatan, j). Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan mendapat nilai cukup, karena selama proses pembelajarannya, guru telah menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil menyimak dengan menggunakan media gambar, namun guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa secara acak, sehingga kemampuan siswa dalam menyimak

masih belum tampak menyeluruh, dan k). Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran mendapat nilai cukup, karena guru telah melakukan refleksi dengan memberikan pengetahuan manfaat membaca dengan menggunakan media gambar dalam kehidupan sehari-hari dan untuk materi bahasa Indonesia yang lainnya, sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	No Induk	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati		
			Bertanya	Menjawab	Mengerjakan Tugas
1	5960	Reysa Ramadhan			
2	6146	Abisyam Nugraha			
3	6147	Afiqah Khariana Kartika			
4	6148	Aira Raisha Callysta			
5	6149	Daffa bima Ramadya A			
6	6150	Darell Ega Damaris			
7	6151	Edelweis Rimba Kinasih			
8	6152	Erlangga Achmad Surya			
9	6153	Evrilya Ratnadewati			
10	6154	Falina Rifke Meidina			
11	6155	Farrel Akbar Putra B			
12	6156	Ghani Mulya Saputra			
13	6157	Kamila Nisa Annahari			
14	6158	Karunia Azka Mumtaz			
15	6159	Keyla Marischa Mukti			
16	6160	Metha Marfa Enggelika			
17	6161	Mirza Rayhan Al-Fikra			
18	6162	Moch. Gufro R			
19	6163	Muh. Abdul Basith			
20	6164	Nabila Ayu Nurani			
21	6165	Nabila Fikri Shafiya K			
22	6166	Naufal Hafidz Al Lathif			
23	6167	Naufal Zhorif Al B			
24	6168	Paraempuan Nirwasita			
25	6169	Qorinsa Atha Nur Latifa			

26	6170	Queen Habibah Shafa			
27	6171	Rayhan Adi Nugraha			
28	6172	Safina Febrianti S			
29	6173	Salsabila Dwi Rafiqah			
30	6174	Septi Dwi Anggraini			
31	6175	Talitha Sakhi Rizqillah			
Jumlah			9	11	31
Persentase			29%	35,5%	100%

Hasil observasi aktivitas siswa di atas, masih belum maksimal, siswa masih kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, keaktifan siswa juga masih kurang dan siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab. Dari 31 siswa hanya 9 siswa yang bertanya dengan persentase sebesar 29%, 11 siswa yang menjawab dengan persentase sebesar 35,5%, dan 31 siswa mengerjakan tugas pelatihan yang diberikan oleh guru dengan persentase sebesar 100%. Pada umumnya siswa harus ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Perlu adanya peningkatan pembelajaran karena tujuan dari penggunaan gambar adalah memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil respon, persentase siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut :

Pada pertanyaan *apakah anak-anak senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 32,3%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 67,7%. Pertanyaan *apakah anak-anak lebih mudah memahami materi dengan media gambar ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 15 siswa dengan

persentase sebesar 48,4%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 51,6%. Pertanyaan *apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 22 dengan persentase sebesar 71%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 9 dengan persentase sebesar 29%. Pada pertanyaan *apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 58,1%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 41,9%. Pada pertanyaan *apakah selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 71%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 29%. Pertanyaan *apakah media gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 80,7%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 19,3%. Sedangkan untuk pertanyaan *apakah dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat ?* mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 87,1%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,9%. Dengan demikian penerapan pembelajaran dengan media gambar di kelas I D

Sekolah Dasar Manukan Kulon Surabaya cukup positif walaupun masih harus dibenahi.

3) Data Hasil Tes Kemampuan Siswa

Tabel 4.3 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I D Siklus I

No	Nomor Induk	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	5960	Reysa Ramadhan	65		
2	6146	Abisyam Nugraha	75		
3	6147	Afiqah Khariana Kartika	70		
4	6148	Aira Raisha Callysta	70		
5	6149	Daffa bima Ramadya Achmad	75		
6	6150	Darell Ega Damaris	60		
7	6151	Edelweis Rimba Kinasih	75		
8	6152	Erlangga Achmad Surya	70		
9	6153	Evrilya Ratnadewati	80		
10	6154	Falina Rifke Meidina	70		
11	6155	Farrel Akbar Putra Brilian	75		
12	6156	Ghani Mulya Saputra	75		
13	6157	Kamila Nisa Annahari	65		
14	6158	Karunia Azka Mumtaz	70		
15	6159	Keyla Marischa Mukti	65		
16	6160	Metha Marfa Enggelika	75		
17	6161	Mirza Rayhan Al-Fikra	65		
18	6162	Moch. Gufron Ramadhona	75		
19	6163	Muh. Abdul Basith	60		
20	6164	Nabila Ayu Nurani	65		
21	6165	Nabila Fikri Shafiya Kusdinda	60		
22	6166	Naufal Hafidz Al Lathif	75		
23	6167	Naufal Zhorif Al Baihaqi	65		
24	6168	Paraempuan Nirwasita	60		
25	6169	Qorinsa Atha Nur Latifa	65		
26	6170	Queen Habibah Shafa	80		
27	6171	Rayhan Adi Nugraha	75		
28	6172	Safina Febrianti Subiyanto	89		
29	6173	Salsabila Dwi Rafiqah Hadi	75		
30	6174	Septi Dwi Anggraini	65		
31	6175	Talitha Sakhi Rizqillah	75		
Jumlah			2184	19	12
Rata-rata			70,5	61,3%	38,7%

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, peneliti menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut

Tabel 4.4 Kriteria Ketuntasan Membaca

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sangat baik	90 - 100	Tuntas
Baik	78 - 89	Tuntas
Cukup	70 - 77	Tuntas
Buruk	60 - 69	Tidak Tuntas
Buruk sekali	< 60	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya mendapat nilai rata-rata sebesar 70,5 kategori cukup pada pembelajaran membaca. Hasil nilai tes pada siklus I ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berpedoman pada hal tersebut bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 61,3%, dan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 38,7%, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?	10	21	32,3	67,7
2	Apakah anak-anak lebih mudah memahami materi	15	16	48,4	51,6

	membaca dengan menggunakan media gambar?				
3	Apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar ?	22	9	71	29
4	Apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar ?	18	13	58,1	41,9
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?	22	9	71	29
6	Apakah media gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?	25	6	80,7	19,3
7	Apakah dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat ?	27	4	87,1	12,9
Jumlah		139	78	448,60	251,40
Rata-Rata		20	11	64,1	35,9

d. Refleksi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang percaya diri untuk mengajukan jawaban dan pertanyaan kepada guru ketika kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Selama proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

- 3) Guru kurang memotivasi siswa dan kurang maksimal dalam menyajikan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta guru kurang berperan aktif untuk menumbuhkan umpan balik terhadap siswa, sehingga pada siklus berikutnya diperlukan perbaikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. Perencanaan penelitian pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I yaitu peneliti sebagai pengajar sekaligus observer melakukan persiapan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran, menyiapkan lembar observasi, lembar penilaian dan angket untuk siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru menanyakan pada siswa mengenai kesulitan yang dialami pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar.
- 2) Pada pelaksanaan pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik yang dibahas yaitu materi membaca dan pelaksanaan media gambar.

- 3) Guru menyajikan dialog atau teks pendek yang dibacakan secara berulang-ulang dan siswa menyimak tanpa melihat teks yang dibaca,
- 4) Siswa menirukan dan melafalkan teks itu setiap kalimat secara serentak dan siswa menghafalkannya.
- 5) Penyajian kalimat dilatihkan dengan pengulangan, dramatisasi dialog atau teks yang dilatihkan kemudian siswa memperagakan di depan kelas.
- 6) Pembentukan kalimat lain sesuai dengan yang dilatihkan.
- 7) Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi yang yang diajarkan, kemudian siswa diberi lembar pertanyaan berupa angket untuk mendapatkan respon.

c. Observasi

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

No	Aktivitas Guru dan Siswa	Klasifikasi			Catatan
		Kurang 0-45	Cukup 46-75	Baik 76-100	
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai.				Guru sudah memberikan pengenalan dan menanyakan kesulitan belajar pada pertemuan sebelumnya serta mengecek pemahaman materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini.
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang				Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijadikan

	materi yang diajarkan.			umpan balik agar siswa tertarik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini serta menanyakan pengalaman membaca dengan menggunakan media gambar yang pernah dilakukan.
3	Perhatian siswa pada penjelasan guru.			Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa yang terlihat tidak mengikuti penjelasan guru kemudian diingatkan dan dimotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dengan bersemangat untuk memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru juga memberikan gambar-gambar yang menarik untuk tayangkan sehingga siswa semakin terkesan dan antusias.
4.	Respon siswa terhadap penjelasan guru.			Respon siswa terhadap guru selama pembelajaran terlihat sudah cukup antusias dengan terlihatnya sebagian besar siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan

					<p>mengikuti petunjuk guru. Beberapa siswa yang masih terlihat bingung dan melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan segera diingatkan untuk kembali berkonsentrasi untuk mengejar materi membaca dengan menggunakan media gambar.</p>
5.	<p>Suasana kelas pada saat siswa mendengarkan materi.</p>				<p>Suasana kelas selama pembelajaran cukup kondusif. Hal ini tampak pada kelas yang tidak ramai, karena sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa yang belum beradaptasi dimotivasi oleh guru untuk memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran.</p>
6	<p>Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas.</p>				<p>Selama proses pembelajaran, siswa tampak melaksanakan intruksi yang dilakukan oleh guru untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, dan kemudian mengerjakan tugas membaca dengan menggunakan media</p>

					gambar yang telah disampaikan oleh guru.
7	Durasi waktu dalam pengerjaan tugas.				Guru sudah mampu untuk mengalokasikan setiap kegiatan berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan setiap tahapan pembelajaran, sehingga tidak ada tahap pembelajaran yang tertinggal, dan guru selalu meminta siswa untuk mengerjakan tugas tepat waktu.
8	Motivasi dan dorongan oleh guru pada siswa yang sedang mengobservasi objek sebagai media pelajaran.				Selama proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan motivasi dan dorongan, sehingga siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran dapat beradaptasi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang diprogramkan oleh guru.
9	Pemberian contoh penyelesaian masalah oleh guru.				Selama proses pembelajaran, sudah tampak guru memberikan contoh penyelesaian masalah dengan cukup baik, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang masih tampak bingung dan tidak

					memahami pembelajaran, dan guru sudah mengulangi lagi pemberian contoh sebagai penguatan agar siswa mulai tertarik dan tidak tertinggal oleh temannya yang telah berhasil.
10	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan.				Selama proses pembelajaran, guru telah menunjuk beberapa siswa secara acak dari keseluruhan siswa agar mendapatkan gambaran hasil yang disampaikan.
11.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.				Guru telah melakukan refleksi dengan memberikan pengetahuan manfaat membaca dengan menggunakan media gambar dalam kehidupan sehari-hari dan untuk materi bahasa Indonesia yang lainnya, sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

Dari Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru dengan penilaian sebagai berikut : a). Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai mendapat nilai cukup, karena guru sudah memberikan pengenalan dan menanyakan kesulitan belajar pada

pertemuan sebelumnya serta mengecek pemahaman materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini, b). Pada aktivitas guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan yaitu membaca menggunakan media gambar mendapat nilai baik, karena guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijadikan umpan balik agar siswa tertarik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini serta menanyakan pengalaman membaca dengan menggunakan media gambar yang pernah dilakukan, c). Perhatian siswa pada penjelasan guru mendapat baik, karena Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa yang terlihat tidak mengikuti penjelasan guru kemudian diingatkan dan dimotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dengan bersemangat untuk memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru juga memberikan gambar-gambar yang menarik untuk tayangkan sehingga siswa semakin terkesan dan antusias, d). Respon siswa terhadap penjelasan guru mendapat nilai baik, karena respon siswa terhadap guru selama pembelajaran terlihat sudah cukup antusias dengan terlihatnya sebagian besar siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti petunjuk guru. Beberapa siswa yang masih terlihat bingung dan melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan segera diingatkan untuk kembali berkonsentrasi untuk mengejar materi membaca dengan media gambar, e). Suasana kelas pada saat siswa

mendengarkan materi mendapat nilai baik, karena suasana kelas selama pembelajaran cukup kondusif. Hal ini tampak pada kelas yang tidak ramai, karena sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa yang belum beradaptasi dimotivasi oleh guru untuk memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran, f). Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas mendapat nilai cukup, karena selama proses pembelajaran, siswa tampak melaksanakan intruksi yang dilakukan oleh guru untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru, dan kemudian mengerjakan tugas membaca dengan menggunakan media gambar yang telah disampaikan oleh guru, g). Durasi waktu dalam pengerjaan tugas mendapat nilai baik, karena guru sudah mampu untuk mengalokasikan setiap kegiatan berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan setiap tahapan pembelajaran, sehingga tidak ada tahap pembelajaran yang tertinggal, dan guru selalu meminta siswa untuk mengerjakan tugas tepat waktu, h). Motivasi dan dorongan oleh guru pada siswa yang sedang mengobservasi objek sebagai media pelajaran mendapat nilai cukup, karena selama proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan motivasi dan dorongan, sehingga siswa yang tidak konsentrasi terhadap pembelajaran dapat beradaptasi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang diprogramkan oleh guru, i). Pemberian contoh penyelesaian masalah oleh guru mendapat nilai baik, karena selama proses pembelajaran, sudah tampak guru

memberikan contoh penyelesaian masalah dengan cukup baik, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang masih tampak bingung dan tidak memahami pembelajaran, dan guru sudah mengulangi lagi pemberian contoh sebagai penguatan agar siswa mulai tertarik dan tidak tertinggal oleh temannya yang telah berhasil, j). Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan mendapat nilai baik, karena selama proses pembelajaram, guru telah menunjuk beberapa siswa secara acak dari keseluruhan siswa agar mendapatkan gambaran hasil yang disampaikan, dan k). Guru merefleksi kegiatan pembelajaran mendapat nilai baik, karena guru telah melakukan refleksi dengan memberikan pengetahuan manfaat membaca dengan menggunakan media gambar dalam kehidupan sehari-hari dan untuk materi bahasa Indonesia yang lainnya, sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

Dari uraian di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar di kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya mengalami peningkatan aktivitas yang positif, karena guru sudah mampu menciptakan aktivitas pembelajaran yang kondusif untuk siswa.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	No Induk	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati		
			Bertanya	Menjawab	Mengerjakan Tugas
1	5960	Reysa Ramadhan			
2	6146	Abisyam Nugraha			
3	6147	Afiqah Khariana Kartika			
4	6148	Aira Raisha Callysta			
5	6149	Daffa bima Ramadya A			
6	6150	Darell Ega Damaris			
7	6151	Edelweis Rimba Kinasih			
8	6152	Erlangga Achmad Surya			
9	6153	Evrilya Ratnadewati			
10	6154	Falina Rifke Meidina			
11	6155	Farrel Akbar Putra B			
12	6156	Ghani Mulya Saputra			
13	6157	Kamila Nisa Annahari			
14	6158	Karunia Azka Mumtaz			
15	6159	Keyla Marischa Mukti			
16	6160	Metha Marfa Enggelika			
17	6161	Mirza Rayhan Al-Fikra			
18	6162	Moch. Gufron R			
19	6163	Muh. Abdul Basith			
20	6164	Nabila Ayu Nurani			
21	6165	Nabila Fikri Shafiya K			
22	6166	Naufal Hafidz Al Lathif			
23	6167	Naufal Zhorif Al B			
24	6168	Paraempuan Nirwasita			
25	6169	Qorinsa Atha Nur Latifa			
26	6170	Queen Habibah Shafa			
27	6171	Rayhan Adi Nugraha			
28	6172	Safina Febrianti S			
29	6173	Salsabila Dwi Rafiqah			
30	6174	Septi Dwi Anggraini			
31	6175	Talitha Sakhi Rizqillah			
Jumlah			25	23	31
Persentase			80,6%	74,2%	100%

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II di atas, terjadi peningkatan dibanding hasil siklus I. Rasa percaya diri siswa meningkat untuk bertanya dan menjawab. Dari 31 siswa, 25 siswa berani bertanya dengan persentase sebesar 80,6%, sedangkan 6 siswa diam dan malu bertanya dengan persentase sebesar 19,4%. Dari 31 siswa, 23 siswa berani menjawab pertanyaan guru dan rekan dengan persentase sebesar 74,2%, sedangkan 8 siswa tidak merespon dan pura-pura berbicara dengan rekan lainnya dengan persentase sebesar 25,8%. Aktivitas mengerjakan tugas pelatihan yang diberikan oleh guru dilaksanakan semua siswa kelas I D yaitu sebanyak 31 siswa dengan persentase 100%.

Dari uraian di atas, tampak bahwa aktivitas yang dominan muncul dalam pembelajaran siklus II adalah aktivitas mengerjakan tugas. Dari hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan ke arah perubahan yang lebih positif. Aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil observasi siklus I.

Berdasarkan hasil respon, persentase siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut :

Pada pertanyaan *apakah anak-anak senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 29 siswa dengan persentase sebesar 93,6%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,4%. Pertanyaan *apakah anak-anak lebih mudah memahami materi dengan media gambar ?*,

mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 26 siswa dengan persentase sebesar 83,9%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 16,1%. Pertanyaan *apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 24 dengan persentase sebesar 77,4%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 7 dengan persentase sebesar 22,6%. Pada pertanyaan *apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 87,1%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,9%. Pada pertanyaan *apakah selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 77,4%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,6%. Pertanyaan *apakah media gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?*, mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 90,3%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,7%. Sedangkan untuk pertanyaan *apakah dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat ?* mendapat respon jawaban “Ya” sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 87,1%, dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar

12,9%. Dengan demikian penerapan pembelajaran dengan media gambar di kelas I D Sekolah Dasar Manukan Kulon Surabaya dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca.

3) Data Hasil Tes Kemampuan Siswa

Hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Tes Membaca Siswa Kelas I D Siklus II

No	Nomor Induk	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	5960	Reysa Ramadhan	85		
2	6146	Abisyam Nugraha	80		
3	6147	Afiqah Khariana Kartika	95		
4	6148	Aira Raisha Callysta	87		
5	6149	Daffa bima Ramadya Achmad	92		
6	6150	Darell Ega Damaris	89		
7	6151	Edelweis Rimba Kinasih	87		
8	6152	Erlangga Achmad Surya	89		
9	6153	Evrilya Ratnadewati	81		
10	6154	Falina Rifke Meidina	90		
11	6155	Farrel Akbar Putra Brilian	86		
12	6156	Ghani Mulya Saputra	84		
13	6157	Kamila Nisa Annahari	83		
14	6158	Karunia Azka Mumtaz	95		
15	6159	Keyla Marischa Mukti	81		
16	6160	Metha Marfa Enggelika	82		
17	6161	Mirza Rayhan Al-Fikra	81		
18	6162	Moch. Gufon Ramadhona	90		
19	6163	Muh. Abdul Basith	87		
20	6164	Nabila Ayu Nurani	84		
21	6165	Nabila Fikri Shafiya Kusdinda	92		
22	6166	Naufal Hafidz Al Lathif	83		
23	6167	Naufal Zhorif Al Baihaqi	87		
24	6168	Paraempuan Nirwasita	88		
25	6169	Qorinsa Atha Nur Latifa	82		
26	6170	Queen Habibah Shafa	80		
27	6171	Rayhan Adi Nugraha	83		

28	6172	Safina Febrianti Subiyanto	82		
29	6173	Salsabila Dwi Rafiqah Hadi	82		
30	6174	Septi Dwi Anggraini	80		
31	6175	Talitha Sakhi Rizqillah	81		
Jumlah			2648	31	0
Rata-rata			85,4	100%	0%

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, peneliti menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan Membaca

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sangat baik	90 - 100	Tuntas
Baik	78 - 89	Tuntas
Cukup	70 - 77	Tuntas
Buruk	60 - 69	Tidak Tuntas
Buruk sekali	< 60	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya mendapat nilai rata-rata sebesar 85,4 kategori baik pada pembelajaran membaca dibandingkan siklus I yang mendapat nilai rata-rata sebesar 70,5 terjadi kenaikan rata-rata sebesar 14,9. Hasil nilai tes pada siklus II ini sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Berpedoman pada hal tersebut bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II sebanyak 31 siswa dengan persentase sebesar 100%, dibandingkan siklus I, siswa yang tuntas hanya sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 61,3% terjadi kenaikan sebanyak 12 siswa dengan persentase kenaikan sebesar 38,7%. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 0 siswa

dengan persentase sebesar 0% dibandingkan siklus I, siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 38,7% terjadi penurunan sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 38,7%.

Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Siswa Siklus II

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?	29	2	93,6	6,4
2	Apakah anak-anak lebih mudah memahami materi membaca dengan menggunakan media gambar?	26	5	83,9	16,1
3	Apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar ?	24	7	77,4	22,6
4	Apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar ?	27	4	87,1	12,9
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?	24	7	77,4	22,6
6	Apakah media gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?	28	3	90,3	9,7
7	Apakah dengan media gambar, anak-anak merasa	27	4	87,1	12,9

	kemampuan membaca meningkat ?				
	Jumlah	185	32	596,80	103,20
	Rata – Rata	26	5	85,3	14,7

d. Refleksi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Siswa cukup aktif mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.
- 2) Siswa cukup aktif dalam menjawab pertanyaan atau menanggapi pertanyaan dari rekan-rekannya yang bertanya.
- 3) Selama proses belajar mengajar siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran

Berdasarkan uraian pada siklus II, maka dapat diketahui bahwa prestasi siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 sudah baik dan nilai siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan tabel hasil angket respon siswa siklus I dan II, dapat dilihat, apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan media tempel gambar untuk siswa yang kesulitan membaca kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya.

Pada siklus I ; siswa kelas I D lebih mudah memahami materi membaca dengan menggunakan media tempel gambar, siswa kelas I D menyukai cara mengajar guru dengan media tempel gambar, dengan media tempel gambar yang diajarkan kepada siswa kelas I D membuat lebih aktif dalam belajar, selama kegiatan pembelajaran menggunakan media tempel gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru, media tempel gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran, dan dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat, sehingga penerapan pembelajaran dengan media tempel gambar pada siklus I cukup positif walaupun masih harus dibenahi, seperti dapat di lihat paea Tabel 4.5.

Pada siklus II ; siswa kelas I D lebih mudah memahami materi membaca dengan menggunakan media tempel gambar, siswa kelas I D menyukai cara mengajar guru dengan media tempel gambar, dengan media tempel gambar yang diajarkan kepada siswa kelas I D membuat lebih aktif dalam belajar, selama kegiatan pembelajaran menggunakan media tempel gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru, media tempel gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran, dan dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat, sehingga penerapan pembelajaran dengan media tempel gambar pada siklus II dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca, seperti dapat di lihat pada Tabel 4.10.

B. Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Membaca pada Siswa Lambat Baca dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

Dari observasi aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan membaca dengan media gambar mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

No	Aktivitas Guru dan Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Klasifikasi			Klasifikasi		
		K	C	B	K	C	B
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai.						
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan.						
3	Perhatian siswa pada penjelasan guru.						
4.	Respon siswa terhadap penjelasan guru.						
5.	Suasana kelas pada saat siswa mendengarkan materi.						
6	Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas.						
7	Durasi waktu dalam pengerjaan tugas						
8	Motivasi dan dorongan oleh guru pada siswa yang sedang mengobservasi objek sebagai media pelajaran.						
9	Pemberian contoh penyelesaian masalah oleh guru.						
10	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan.						
11.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.						
Jumlah		2K	9C	0B	0K	4C	7B

Keterangan :

K : Kurang, 0-45.

C : Cukup, 46-75.

B : Baik, 76-100.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada peningkatan keterampilan membaca dengan media gambar selama siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.

Peningkatan aktivitas dapat dilihat pada siklus I sebanyak 2 aktivitas yang mendapat nilai kurang, 9 aktivitas yang mendapat nilai cukup, dan 0 aktivitas yang mendapat nilai baik, jika diskalakan maka dapat diketahui sebagai berikut : $(1) 2K (90)+9C (675) = 765:11 = 69,5$ kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan yang positif karena terdapat 4 aktivitas yang mendapat nilai cukup, 7 aktivitas yang mendapat nilai baik, jika diskalakan sebagai berikut : $4C (300)+7B (700)=1000:11= 90,9$ kategori baik.

Hasil peningkatan di atas, dapat dilihat Diagram 4.1 berikut.

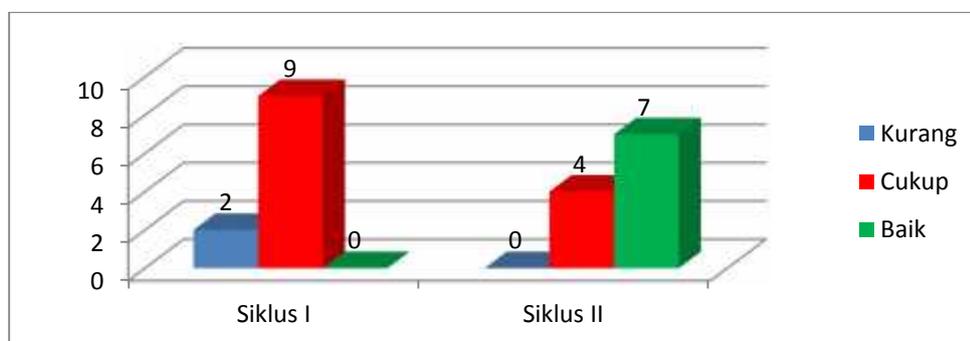


Diagram 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II

Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan media gambar siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya, mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.

Berikut rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	SIKLUS	
		I	II
1	Bertanya	9	25
2	Menjawab	11	23
3	Mengerjakan tugas	31	31
Jumlah Aktivitas		51	79

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar membaca dengan menggunakan media gambar siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 selama siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus I sebanyak 51 aktivitas dan pada siklus II sebanyak 79 aktivitas meliputi aktivitas berani mengajukan diri untuk bertanya, berani mengajukan diri untuk menjawab dan mengerjakan tugas.

Hasil observasi aktivitas siswa di atas, dapat dilihat pada diagram berikut.

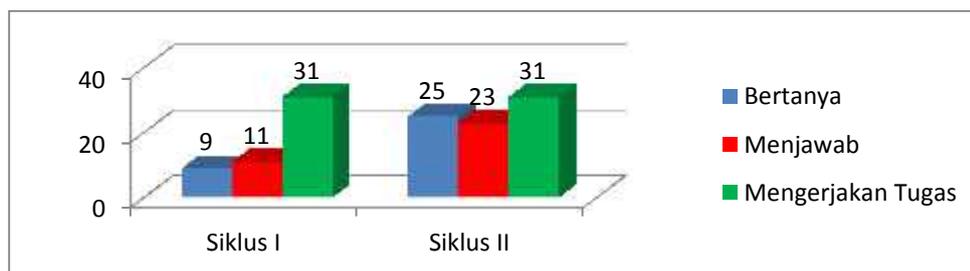


Diagram 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II

2. Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Lambat Baca Kelas I D Sekolah Dasar Manukan Kulon Surabaya

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh pada saat pembelajaran membaca dengan media gambar dilakukan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Tes Keterampilan Membaca dengan Media Gambar Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Hasil	
		Nilai	Mean
1	I	2184	70,5
2	II	2648	85,4

Pada siklus I hasil rata-rata kelas pembelajaran keterampilan membaca dengan media gambar kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 sebesar.

$$M = \frac{2184}{31} = 70,5$$

Sedangkan pada siklus II hasil rata-rata kelas pembelajaran keterampilan membaca dengan media gambar kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 sebesar.

$$M = \frac{2648}{31} = 85,4$$

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar pada tiap-tiap siklus mengalami peningkatan pada siklus I mendapat nilai rata-rata 70,5 dan pada siklus II mendapat nilai rata-rata 85,4 terjadi kenaikan sebesar 14,9. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya.

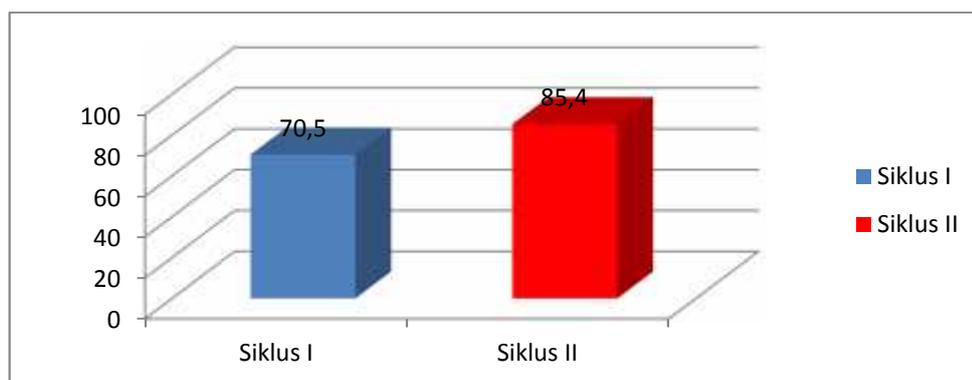


Diagram 4.3 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh pada saat pembelajaran membaca dengan media gambar siklus I dan siklus II mendapat hasil ketuntasan belajar siswa yang sesuai atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya sebesar 75.

Hasil tes keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 pada siklus I, dan siklus II dapat di lihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Ketuntasan Siswa Pembelajaran Keterampilan Membaca dengan Media Gambar Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Hasil	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	I	19	12
2	II	31	0

Berikut diagram ketuntasan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca siklus I dan siklus II, sebagai berikut.

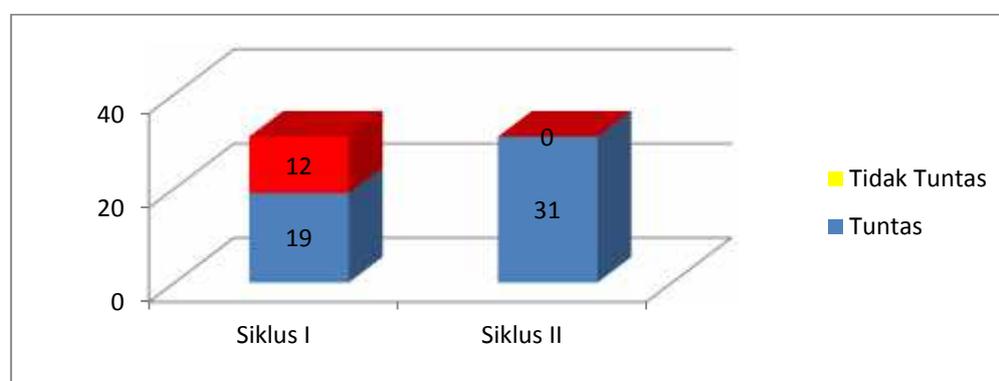


Diagram 4.4 Hasil Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siklus I, dan Siklus II

3. Respon Siswa Kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan respon siswa terhadap pembelajaran membaca dengan media gambar selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II mendapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Respon Siswa Siklus I, dan Siklus II

No	Pertanyaan	Siklus I				Siklus II			
		Pilihan Jawaban		Persentase (%)		Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak senang	10	21	32,3	67,7	29	2	93,6	6,4

	dengan pelajaran bahasa Indonesia?								
2	Apakah anak-anak lebih mudah memahami materi membaca dengan menggunakan media gambar?	15	16	48,4	51,6	26	5	83,9	16,1
3	Apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar ?	22	9	71	29	24	7	77,4	22,6
4	Apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar ?	18	13	58,1	41,9	27	4	87,1	12,9
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?	22	9	71	29	24	7	77,4	22,6
6	Apakah media gambar cukup menarik	25	6	80,7	19,3	28	3	90,3	9,7

	digunakan dalam proses pembelajaran ?								
7	Apakah dengan media gambar, anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat ?	27	4	87,1	12,9	27	4	87,1	12,9
Jumlah		139	78	448,6	251,4	185	32	596,8	103,2
Rata-Rata		20	11	64,1	35,9	26	5	85,3	14,7

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil respon siswa terhadap peningkatan keterampilan membaca dengan media gambar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 58,1% dan pada siklus II sebesar 87,1% terjadi kenaikan sebesar 29. Dengan demikian respon siswa terhadap peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar bernilai positif.

Hasil respon siswa terhadap peningkatan keterampilan membaca dengan media gambar, dapat dilihat pada diagram berikut.

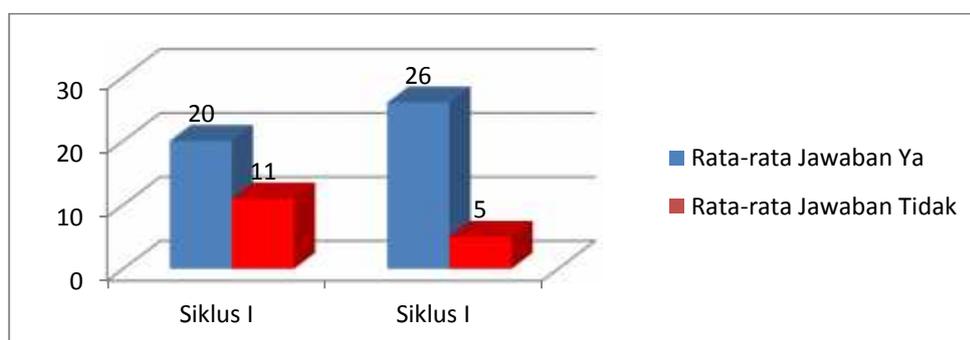


Diagram 4.5 Hasil Respon Siswa Siklus I, dan Siklus II

4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Tempel Gambar untuk Siswa yang Kesulitan Membaca Kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya

Berdasarkan hasil angket respon siswa yang diperoleh pada saat pembelajaran dengan media tempel gambar siklus I, dan siklus II mendapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Pertanyaan *“Apakah anak-anak lebih mudah memahami materi membaca dengan menggunakan media gambar?”*. Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 15 anak dengan persentase sebesar 48,4%, pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 26 anak dengan persentase sebesar 83,9% atau meningkat sebanyak 11 anak dengan persentase sebesar 35,5%
- b. Pertanyaan *“Apakah anak-anak menyukai cara mengajar guru dengan media gambar?”*. Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 22 anak dengan persentase sebesar 71%, pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 24 anak dengan persentase sebesar 77,4% atau meningkat sebanyak 2 anak dengan persentase sebesar 6,4%
- c. Pertanyaan *“Apakah media gambar yang diajarkan kepada anak-anak membuat anak-anak lebih aktif dalam belajar?”*. Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 18 anak dengan persentase sebesar 58,1%, pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 87,1% atau meningkat sebanyak 9 anak dengan persentase sebesar 29%.

- d. Pertanyaan “*Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, anak-anak lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru?*”. Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 22 anak dengan persentase sebesar 71%, pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 77,4% atau meningkat sebanyak 2 anak dengan persentase sebesar 6,4%.
- e. Pertanyaan “*Apakah media gambar cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran?*” Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 25 anak dengan persentase sebesar 80,7% pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 90,3% atau meningkat sebanyak 3 anak dengan persentase sebesar 9,6%.
- f. Pertanyaan “*Apakah media gambar anak-anak merasa kemampuan membaca meningkat?*” Diperoleh hasil pada siklus I yang memilih jawaban “ya” sebanyak 27 anak dengan persentase sebesar 87,1%, pada siklus II yang memilih jawaban “ya” sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 87,1% atau meningkat sebanyak 0 anak dengan persentase sebesar 0%.

Dari hasil yang diperoleh di atas, dapat dirangkum bahwa media tempel gambar dapat diterapkan atau digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca bagi siswa lambat baca kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya tahun pelajaran 2016/2017.